

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, CV Aurasufa telah memanfaatkan teknologi keuangan sebagai sarana transaksi, baik dalam penerimaan pembayaran dari pelanggan maupun dalam melakukan pembayaran kepada pihak lain seperti supplier, karyawan, dan penyedia layanan operasional. Transaksi keuangan tersebut dilakukan melalui berbagai metode digital, antara lain QRIS yang biasanya digunakan untuk belanja kebutuhan operasional dan e-wallet khususnya GoPay dan Shopee Pay yang digunakan untuk memesan layanan GoCar dan untuk menerima pembayaran dari konsumen, lalu M-Banking digunakan untuk melakukan pembayaran kepada supplier, membayar gaji karyawan, bayar tagihan listrik dan wifi.
2. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan teknologi keuangan di CV Aurasufa telah membantu mempermudah proses transaksi keuangan dan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan usaha. Proses pembayaran menjadi lebih cepat dan praktis karena tidak lagi sepenuhnya bergantung pada transaksi tunai. Selain itu, teknologi keuangan juga memberikan kemudahan dalam mengakses bukti transaksi, sehingga alur pemasukan dan pengeluaran dana menjadi lebih jelas dan terpantau. Namun, pengelolaan keuangan di CV Aurasufa belum sepenuhnya dilakukan secara optimal. Meskipun transaksi keuangan telah dilakukan secara digital, sistem pencatatan keuangan masih

dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Exel. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman terhadap penggunaan sistem pencatatan keuangan berbasis teknologi serta merasa lebih nyaman juga. Akibatnya, proses pencatatan keuangan masih bergantung pada input manual dan berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data apabila tidak dilakukan secara teliti.

3. Selain itu, penelitian ini juga menemukan adanya kendala dalam penerapan teknologi keuangan, khususnya terkait gangguan sistem perbankan, keterbatasan jaringan internet, serta kondisi infrastruktur pendukung lainnya. Kendala tersebut pada beberapa kondisi sempat menghambat kelancaran transaksi keuangan, terutama ketika perusahaan harus melakukan pembayaran dalam waktu yang mendesak. Adapun hasil penelitian mengenai pengelolaan keuangan di CV Aurasufa Cookies menunjukkan bahwa meskipun teknologi keuangan telah diterapkan dan memberikan dampak positif terhadap efisiensi, transparansi, dan ketepatan pencatatan keuangan, penerapannya masih bersifat parsial dan belum terintegrasi secara menyeluruh dalam sistem pengelolaan keuangan usaha. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan di CV Aurasufa masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha secara lebih optimal.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diberikan oleh peneliti pada CV Aurasufa adalah sebagai berikut:

2. Disarankan bagi CV Aurasufa untuk pencatatan keuangan maupun pelaporan keuangan harus dilakukan secara terperinci dengan menggunakan computer. Dengan adanya sistem tersebut, pencatatan keuangan tidak perlu lagi dilakukan secara manual, sehingga data keuangan menjadi lebih rapi, lebih akurat, dan penyusunan laporan keuangan usaha dapat dilakukan dengan lebih mudah.
3. Disarankan bagi CV Aurasufa untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan teknologi keuangan melalui pelatihan, pendampingan, atau sosialisasi. Dengan pemahaman yang lebih baik, pemanfaatan teknologi keuangan dapat dilakukan secara lebih optimal dan berkelanjutan.
4. Disarankan bagi CV Aurasufa untuk menyiapkan alternatif sistem atau metode pembayaran sebagai langkah antisipasi terhadap gangguan teknis, seperti perbaikan sistem perbankan atau kendala jaringan. Hal ini penting agar kelancaran transaksi keuangan tetap terjaga dan tidak mengganggu aktivitas operasional usaha.